JUDUL: JUDUL HARUS RINGKAS, JELAS, INFORMATIF, TIDAK BOLEH LEBIH 20 KATA. FONT CONSTANTIA, UKURAN 14, RATA TENGAH

Penulis 1, Penulis 2, Penulis 3, Penulis 4, Penulis 5
Afiliasi/Institusi: (Contoh: STAI Sirojul Falah Bogor)
Email: xxxx@xxxx.xxx1, xxxx@xxxx.xxx2, xxxx@xxxx.xxx3

ABSTRAK
Abstrak ditulis dalam paragraf tunggal dengan maksimal 250 kata berbahasa Indonesia dan Inggris dengan jenis font constantia ukuran 12, ditulis satu spasi. Abstrak memberikan Gambaran mendalam mengenai masalah penelitian yang dilakukan. Abstrak meliputi pendahuluan, metode penelitian, analisis dan hasil penelitian.

Kata Kunci: Kata kunci 1; kata kunci 2; kata kunci 3 (Daftar tiga hingga lima kata kunci relevan yang spesifik untuk artikel tersebut; namun cukup umum dalam disiplin subjek; gunakan huruf kecil kecuali untuk nama)

ABSTRACT
The abstract should be written as a single paragraph of no more than 250 words in both Indonesian and English, using Constantia font, 12-point size, with single line spacing. The abstract should provide a comprehensive overview of the research problem addressed in the study. It should include the background or introduction, research methodology, analysis, and research findings.

Keywords: keyword 1; keyword 2; keyword 3 (Provide three to five relevant keywords that are specific to the article while remaining sufficiently general within the subject discipline. Use lowercase letters except for proper names.)

A. PENDAHULUAN (1000 – 1500 kata)

Pendahuluan merupakan bagian yang memberikan landasan konseptual dan akademik bagi penelitian. Bagian ini harus menjelaskan secara sistematis persoalan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian. Penulis perlu menjelaskan kondisi atau isu aktual yang berkaitan dengan topik penelitian, kondisi ideal yang diharapkan, serta realitas atau permasalahan yang ditemukan di lapangan maupun dalam kajian akademik.

Pendahuluan juga harus menunjukkan adanya kesenjangan atau research gap antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi aktual, atau antara penelitian yang telah dilakukan dengan persoalan yang belum mendapatkan jawaban secara memadai. Setelah kesenjangan tersebut dijelaskan, penulis perlu menunjukkan solusi atau pendekatan yang ditawarkan melalui penelitian.

Kajian terhadap penelitian terdahulu perlu digunakan untuk memperkuat argumentasi mengenai posisi penelitian yang dilakukan. Penulis harus menunjukkan hubungan penelitian ini dengan kajian-kajian sebelumnya sekaligus menjelaskan

aspek kebaruan atau novelty yang ditawarkan. Dengan demikian, pendahuluan tidak hanya menjadi uraian umum mengenai topik, tetapi juga menjelaskan mengapa penelitian penting dilakukan dan kontribusi apa yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut.

Pendahuluan ditulis dengan Constantia 12, spasi 1,15, rata kanan-kiri, dan menggunakan inden pada awal paragraf sekitar 1 cm. Panjang bagian pendahuluan dianjurkan sekitar 950–1.700 kata atau sekitar dua sampai empat halaman.

B. METODE PENELITIAN (500 – 1000 kata)

Metodologi penelitian menjelaskan secara sistematis bagaimana penelitian dilaksanakan untuk memperoleh dan menganalisis data. Bagian ini harus menjelaskan jenis dan desain penelitian yang digunakan, lokasi penelitian apabila relevan, populasi dan sampel untuk penelitian kuantitatif, atau sumber data primer dan sekunder untuk penelitian kualitatif maupun penelitian kepustakaan.

Penulis juga harus menjelaskan teknik pengumpulan data serta instrumen yang digunakan. Apabila instrumen dikembangkan secara khusus untuk penelitian, proses pengembangan dan penggunaannya perlu dijelaskan secara memadai. Selanjutnya, metode analisis data harus dijelaskan sehingga pembaca dapat memahami bagaimana data yang diperoleh diolah dan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Untuk penelitian pengembangan atau research and development, spesifikasi alat, bahan, produk, atau komponen penelitian yang digunakan perlu dijelaskan secara memadai. Sementara itu, penelitian kualitatif perlu menjelaskan keberadaan atau peran peneliti dalam penelitian, subjek penelitian, informan, proses pengelolaan data, lokasi penelitian, serta durasi pelaksanaan penelitian.

Bagian metodologi sebaiknya disusun secara naratif dan tidak perlu dibagi ke dalam terlalu banyak subbagian. Penjelasan harus cukup rinci agar penelitian dapat dipahami dan, sejauh memungkinkan, direplikasi oleh peneliti lain.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN (1500–2500 kata)

Hasil dan pembahasan merupakan bagian utama dan biasanya menjadi bagian terpanjang dalam artikel. Bagian ini menyajikan temuan penelitian sekaligus memberikan interpretasi akademik terhadap temuan tersebut. Hasil penelitian harus secara langsung menjawab permasalahan dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam pendahuluan.

Setiap temuan perlu dijelaskan secara sistematis dengan menunjukkan bukti atau data yang mendukungnya. Penulis tidak hanya menyajikan data, tetapi juga harus menjelaskan makna, signifikansi, dan implikasi dari temuan tersebut. Hasil penelitian perlu dihubungkan dengan pengetahuan, teori, konsep, atau penelitian terdahulu yang relevan sehingga pembahasan memiliki dasar akademik yang kuat.

Pembahasan harus menunjukkan apakah hasil penelitian memperkuat, mengembangkan, atau justru berbeda dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Apabila terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu, penulis perlu memberikan argumentasi yang memadai mengenai kemungkinan penyebab perbedaan tersebut. Sebaliknya, apabila hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya, hubungan tersebut perlu dijelaskan secara analitis.

Dengan demikian, bagian hasil dan pembahasan sekurang-kurangnya harus mampu menjawab pertanyaan penelitian, menunjukkan temuan yang diperoleh, memberikan interpretasi terhadap temuan, menghubungkannya dengan pengetahuan yang telah ada, serta menjelaskan posisi temuan tersebut terhadap teori atau hasil penelitian terdahulu.

Apabila pembahasan memerlukan subbagian, setiap subbagian harus berfokus pada temuan atau persoalan tertentu. Uraian harus mencakup penjelasan mengenai hasil penelitian, signifikansinya, hubungan dengan literatur yang relevan, kesesuaian atau perbedaannya dengan penelitian terdahulu, serta implikasi akademik maupun praktis dari temuan tersebut.

Penyajian Tabel

Setiap tabel harus diberi nomor dan judul yang jelas. Tabel harus ditempatkan dalam batas margin halaman dan tidak boleh terpotong oleh pergantian halaman. Judul dan bagian kepala tabel ditulis dengan jelas, sedangkan ukuran huruf dapat disesuaikan antara 8–11 poin agar tabel tetap proporsional dan mudah dibaca.

Table 1. Title

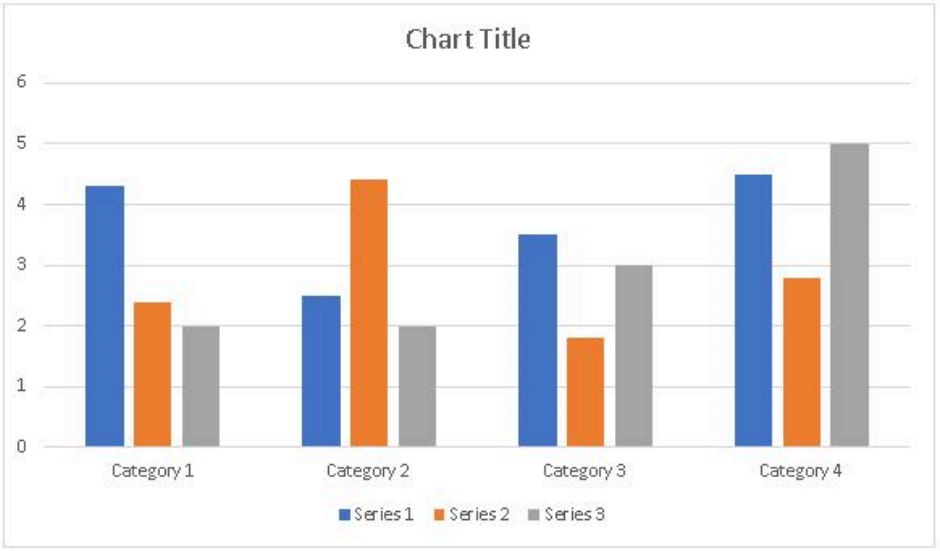
No.	Title 1	Title 2
1.	table content	table content
2.	table content	table content
3.	table content	table content
4.	table content	table content
etc	table content	table content

Tabel sebaiknya menggunakan garis horizontal secara terbatas dan tidak menggunakan garis vertikal yang berlebihan. Setiap tabel harus dijelaskan atau dirujuk dalam uraian teks sebelum atau sesudah tabel sehingga keberadaan tabel tidak berdiri sendiri tanpa penjelasan. Tabel harus dibuat sebagai tabel yang dapat diedit dan bukan berupa gambar.

Penyajian Gambar dan Grafik

Gambar, grafik, diagram, atau ilustrasi yang digunakan dalam artikel harus diberi nomor urut dan judul yang jelas. Setiap gambar harus ditempatkan dalam batas margin halaman dan memiliki resolusi yang cukup sehingga seluruh informasi di dalamnya dapat dibaca dengan baik.





Graph. 1 sample

Label, keterangan, angka, maupun simbol yang terdapat dalam gambar harus terlihat jelas. Setiap gambar atau grafik juga harus dijelaskan dalam teks sebelum atau sesudah gambar tersebut ditampilkan. Gambar tidak boleh digunakan sekadar sebagai ilustrasi tanpa hubungan yang jelas dengan argumentasi atau hasil penelitian.

SIMPULAN

Conclusion provides a summary of the description of the results and discussion, referring to the research objectives. Based on these two things, new ideas are developed which are the essence of the research findings.

DAFTAR PUSTAKA

Isi daftar pustaka ditulis dengan font Constantia 12 dan menggunakan spasi tunggal. Daftar pustaka merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan naskah. Penulisan daftar pustaka merupakan sumber referensi/kutipan yang digunakan sebagai bahan untuk kutipan dalam penulisan naskah. Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan **APA (American Psychology Assosiation).**
Jumlah sumber referensi yang digunakan sebagai daftar pustaka naskah minimal 20 judul literatur ilmiah (80% referensi primer, dan 20% referensi sekunder). Sumber referensi primer, seperti: jurnal internasional terkemuka dalam 5 tahun terakhir, jurnal nasional terakreditasi dalam 5 tahun terakhir. Sumber referensi sekunder berasal dari buku yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir.
Kami merekomendasikan untuk menulis kutipan menggunakan aplikasi pengelola referensi seperti **Mendeley, Zotero, dll.**

Contoh daftar Pustaka buku, jurnal, skripsi/tesis/disertasi dan website:

Misno, Abd. 2022. *Fiqh Muamalah Al-Maaliyah Hukum Ekonomi dan Bisnis Syariah*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.

Misno, Abdurrahman dan Sabri Mohamad Sharif. 2022. *Menggenggam Nusantara Raya Pasca Covid: Resesi Ekonomi atau Kebangkitan?*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.

Fethullah, Gulen. "Education from cradle to grave - Fethullah Gülen's Official Web Site." Diakses 28 Mei 2019. https://fgulen.com/en/fethullah-gulens-works/toward-a-global-civilization-of-love-and-tolerance/education/25271-education-from-cradle-to-grave.

Fifi, Nofiaturrahmah. "Model Pendidikan Karakter di Pesantren (Studi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak dan Muallimin Muallimat Yogyakarta." Doctoral, UIN Sunan Kalijaga, 2015. http://digilib.uin-suka.ac.id/23812/.

Fahrurrozie, R., & Misno, M. (2024b). FIQH SUNDA. Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman, 18(02 SE-Articles). https://doi.org/10.21274/epis.2023.18.02.173-187